

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada BAB III, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep (2,1)-FS merupakan suatu konsep baru yang dapat memperbesar ruang nilai keanggotaan dan nilai ketidakanggotaan dibandingkan IFS. Konsep (2,1)-FS lebih umum dan dapat mengatasi keterbatasan IFS dalam memodelkan suatu masalah.
2. Pada (2,1)-FS dapat didefinisikan operasi irisan, gabungan, dan komplemen. Operator gabungan dan operator irisan pada (2,1)-FS berlaku sifat tertutup, komutatif, asosiatif, distributif, dan hukum De Morgan.
3. Selain itu, terdapat juga operasi-operasi khusus yang didefinisikan, yaitu operasi \oplus dan \otimes . Operator \oplus dan operator \otimes pada (2,1)-FS berlaku sifat tertutup, komutatif, hukum De Morgan, dan sifat $F \oplus G \oplus H = F \oplus H \oplus G$ serta $F \otimes G \otimes H = F \otimes H \otimes G$.
4. Operator gabungan, irisan, \oplus , dan \otimes pada (2,1)-FS berlaku sifat-sifat sebagai berikut:

a. $(F \cup G) \oplus H = (F \oplus H) \cup (G \oplus H),$

b. $(F \cap G) \oplus H = (F \oplus H) \cap (G \oplus H),$

c. $(F \cup G) \otimes H = (F \otimes H) \cup (G \otimes H),$

d. $(F \cap G) \otimes H = (F \otimes H) \cap (G \otimes H)$.

